

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Pelaksanaan *Good Governance* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandung. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 OPD di Kota Bandung. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial pelaksanaan *good governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Dimana besarnya pengaruh pelaksanaan *good governance* sebesar 25,40% dan kompetensi sumber daya manusia sebesar 20,52% terhadap pencegahan *fraud*. Pelaksanaan *good governance* dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* sebesar 46%, sedangkan sisanya yaitu 54% merupakan pengaruh variabel lain yang mempengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis, diantaranya Efektivitas Pengendalian Internal (Paramitha, 2020), *Whistleblowing System* (Puspitanisa, 2021), Akuntabilitas (Saputra, 2019), dan Moralitas Individu (Kuntadi, 2023).

Kata Kunci: Pelaksanaan *Good Governance*, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pencegahan *Fraud*.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the magnitude of the influence of the implementation of good governance and human resource competence on fraud prevention in regional apparatus organizations (OPD) in the city of Bandung.

The method used in this research is a quantitative method with a descriptive and verification approach using primary data. The population in the study was Regional Apparatus Organizations (OPD) in Bandung City. The entire population was used as a sample in this research as many as 26 OPDs in Bandung City. The sampling technique in this research is non-probability sampling with the technique taken, namely saturated sampling (census). Hypothesis testing was carried out using logistic regression analysis using IBM SPSS Statistics 26 software.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that partially the implementation of good governance has an effect on fraud prevention, while human resource competence has an effect on fraud prevention. Where the influence of the implementation of good governance is 25.40% and human resource competency is 20.52% on fraud prevention. The implementation of good governance and human resource competency influences fraud prevention by 46%, while the remaining 54% is the influence of other variables that influence other variables not researched by the author, including Internal Control Effectiveness (Paramitha, 2020), Whistleblowing System (Puspitanisa, 2021), Accountability (Saputra, 2019), and Individual Morality (Kuntadi, 2023).

Keywords: *Implementation of Good Governance, Human Resources Competence, Fraud Prevention.*